

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Independensi, Obyektifitas dan Integritas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil uji parsial (uji – t) menunjukkan bahwa variabel Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dimana signifikansi sebesar 0,058 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti Independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. Hasil uji parsial (uji – t) menunjukkan bahwa variabel Obyektifitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dimana nilai signifikansi sebesar 0,509 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti Obyektifitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Hasil uji parsial (uji – t) menunjukkan bahwa variabel Integritas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, yang berarti Integritas berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Independensi, Obyektifitas dan Integritas bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dimana dapat dilihat dari hasil pengolahan data uji signifikan F yang menunjukkan bahwa hasil nilai F hitung $8.270 > F$ tabel 0,05 dan nilai signifikan $0.000^b < 0,05$ yang berarti Independensi, Obyektifitas dan Integritas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa variabel Independensi dan Obyektifitas auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan Integritas berpengaruh secara signifikan. Dengan demikian implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian bagi manajerial dapat dikembangkan berdasarkan hasil tersebut.

1. Kantor Akuntan Publik dapat mengadakan seminar tentang motivasi atau pengabdian kepada profesi kepada para auditor. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan akuntabilitas auditor dalam Kantor Akuntan Publik.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bekasi
3. Kantor Akuntan Publik sebaiknya tidak membiarkan auditor yang memberikan jasa di luar audit kepada sesuatu entitas, melakukan audit untuk entitas yang sama. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan integritas auditor.
4. Kantor Akuntan Publik sebaiknya melakukan training tentang kode etik kepada auditor. Hal ini dimaksudkan agar etika auditor dapat memoderasi hubungan antara integritas dengan kualitas audit.